

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survei yang dimaksud adalah bersifat menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis. Seperti dikemukakan Masri S. (1995:21) penelitian survey dapat digunakan untuk maksud (1) penjajagan(*eksploratif*), (2) deskriptif, (3) penjelasan (*eksplanatory* atau *confirmatory*), yakni menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesis, (4) evaluasi, (5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indicator-indikator sosial.

Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2004:12-13) didasarkan kepada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah:

1. Objek/ fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variable tertentu sebagai objek penelitian.
2. Determinisme (hubungan sebab akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya, seperti orang malas bekerja tentu ada penyebabnya.

Berdasarkan asumsi pertama dan kedua di atas, maka penelitian dapat memilih variable yang diteliti dan menghubungkan varibel yang satu dengan

yang lainnya. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Kalau gejala yang diteliti itu berubah terus maka akan sulit untuk dipelajari.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1992:26). Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2004:57). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri di Kabupaten Tasikmalaya yang ada di wilayah utara yang telah berstatus PNS berjumlah 527 orang.

Arikunto (2001:117) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi”. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Sugiyono (2004:135) mengatakan bahwa “...mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya.” Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto (2001:120) mengemukakan bahwa “ Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.

Memperhatikan hal di atas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*simple random sampling*). Sedang teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin (dalam Riduwan, 2008:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 527 responden

d² = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1} = \frac{527}{(527).0,1^2+1} = 84 \text{ responden}$$

Untuk langkah selanjutnya adalah besarnya sampel 84 (Delapan puluh empat orang), maka ditentukan besarnya secara berimbang dari setiap subpopulasi, maka untuk langkah selanjutnya dari n1, n2, sampai n19, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *stratified random sampling* dengan rumus.

$$n_1 = \frac{N_i}{N} \times n$$

n1 = ukuran sampel tiap stratum

N_i = ukuran populasi tiap stratum

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

Mengenai jumlah populasi dan sampel pada masing-masing sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Guru SMP Negeri se-Kabupaten Tasikmalaya di Wilayah Utara, Tahun 2010

NO	SMP	POPULASI	SAMPEL
1.	SMP 1 Sukaratu	40	6,38
2.	SMP 2 Sukaratu	18	3.00
3.	SMP 3 Sukaratu	7	1.12
4.	SMP 1 Cisayong	47	7,50
5.	SMP 2 Cisayong	19	3.03
6.	SMP 1 Sukahening	30	4.78
7.	SMP 2 Sukahening	16	2.55
8.	SMP 3 Sukahening	5	1.00
9.	SMP 1 Rajapolah	59	9.40
10.	SMP 2 Rajapolah	25	4.00
11.	SMP 1 Jamanis	30	4.78
12.	SMP 1 Ciawi	59	9.40
13.	SMP 2 Ciawi	25	4.00
14.	SMP 3 Ciawi	9	1.43
15.	SMP 1 Kadipaten	25	4.00
16.	SMP 2 Kadipaten	15	2.39
17.	SMP 1 Pager Ageung	42	6.69
18.	SMP 2 Pager Ageung	15	2.39
19.	SMP 1 Sukaresik	41	6.54
	Jumlah	527	84.00

Sumber : Dinas Diknas Kabupaten Tasikmalaya, 2010

C. Teknik Pengumpulan Data

Nasir (2003: 328) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian, Data yang dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan

tertulis, informasi lisan, dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan kumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan teknik angket.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi yang lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari sekolah dan guru yang meliputi buku-buku, laporan kegiatan sekolah, data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Teknik angket

Angket disebar pada responden dalam hal ini sebanyak 84 responden. Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden memiliki kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui teknik model angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang

diajukan di dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari variabel iklim organisasi (X1) dan motivasi berprestasi (X2) terhadap kepuasan kerja guru (Y) merupakan materi pokok yang diramu menjadi sejumlah pernyataan di dalam angket.

D. Definisi Operasional

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terkait (*dependent variable*). Yang termasuk variabel bebas adalah iklim organisasi dan motivasi berprestasi, sedangkan variabel terikat adalah kepuasan kerja guru.

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti. Masri S (2003:46-47) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah dengan kata lain adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang amat membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Lebih lanjut beliau mengatakan dari informasi tersebut akan mengetahui bagaimana caranya pengukuran atas variabel itu dilakukan. Dengan demikian peneliti dapat menentukan apakah prosedur pengukuran yang sama akan dilakukan (diperlakukan) prosedur pengukuran baru. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi operasional itu harus bias diukur dan spesifik serta bisa dipahami orang lain, adapun definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Hoy dan Miskel (1991: 221) mengemukakan bahwa iklim organisasi merujuk pada persepsi terhadap lingkungan sekolah secara umum yang dipengaruhi oleh organisasi formal, organisasi informal, kepribadian anggota, dan kepemimpinan dalam organisasi. Dengan demikian iklim organisasi dipengaruhi antara lain: (a) kerjasama, (b) gairah kerja, (c) keterbukaan, (d) toleransi, dan (e) keakraban.
2. Motivasi berprestasi adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan dimana kuat lemahnya motivasi tersebut ikut menentukan tinggi rendahnya prestasi kerja dan kepuasan kerjanya (Yukl, G. 1992:83). Motivasi kerja merupakan kondisi yang menggerakkan guru agar mampu mencapai tujuan atau kondisi yang mampu membangkitkan dan memelihara perilaku guru tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi guru untuk berprestasi maka semakin tinggi pula kepuasan kerja guru.
3. Kepuasan kerja guru menurut Hoppoc (dalam Hoy dan Miskel, 2001:303) adalah suatu kombinasi dari kondisi psikologis, fisik dan lingkungan yang menyebabkan seseorang berkata” saya puas dengan pekerjaan saya”. Seorang guru akan memiliki kepuasan kerja yang tinggi jika memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Seorang guru akan memiliki kepuasan kerja yang tinggi apabila iklim organisasi tersebut nyaman. Dengan demikian makin nyaman iklim organisasi makin tinggi pula kepuasan kerja guru dan makin tinggi motivasi berprestasi guru makin tinggi pula kepuasan kerjanya. Namun sebaliknya, makin tidak nyaman iklim

organisasi makin rendah kepuasan kerja guru, dan makin rendah motivasi berprestasi guru makin rendah pula kepuasan kerjanya.

E. Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen ditempuh melalui beberapa cara , yaitu: (a) menyusun indikator variabel penelitian, (b) menyusun kisi-kisi instrumen, (c) melakukan uji coba instrumen dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

1. Iklim Organisasi (X1)

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran secara kontinu 1-5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- 5 = Selalu
- 4 = Sering
- 3 = Kadang-kadang
- 2 = Jarang
- 1 = Tidak Pernah

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Iklim Organisasi (X1)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
1	2	3	4
Iklim Organisasi (X1)	1. Kerjasama	a. Saling membantu b. Mematuhi tata tertib dan peraturan	1-2 3-4

	2. Gairah kerja	a. Semangat kerja b. Umpan balik c. Menghargai karya orang lain d. Menghormati kompetensi	5 6 7 8
	3. Keterbukaan	a. Menerima saran orang lain b. Mengetahui kesulitan diri c. Masukan dari berbagai pihak d. Menghargai pendapat	9 10 11 12
	4. Toleransi	a. Berbicara dengan orang lain b. Perlakuan kemitraan c. Kepedulian d. Sikap jujur	13 14 15-16 17
	5. Keakraban	a. Merasa Akrab sesama rekan b. Memberikan sapaan	18-19 20

Catatan: Konsep Iklim Organisasi (X1) dikembangkan dari Hoy dan Miskel (2001: 221)

2. Motivasi Berprestasi (X2)

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1-5 dengan alternative jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Tidak Tahu

2 = Kurang Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Berprestasi (X2)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
1	2	3	4
Motivasi Berprestasi (X2)	a. Kognisi	a. Menyelesaikan tugas dengan hasil sebaik mungkin	1-2
		b. Bekerja tidak atas dasar untung-untungan	3

		c. Berpikir dan berorientasi ke masa depan	4
		d. Lebih mementingkan prestasi daripada upah	5
		e. Realistic menilai diri	6
		f. Tidak boros dan konsumtif	7
		g. produktif	8
		h. menghargai <i>reward</i> yang diterima	9
	b. Konasi	a. Bersemangat dan penuh pitalitas	10
		b. Bekerja keras	11
		c. Tidak mudah menyerah	12
		d. Tidak cepat lupa diri jika dipuji	13
		e. Dengan senang hati menerima kritik	14
		f. Senang bekerja pada tugas sukar, cukup memantang untuk berkreasi	15
	c. Afeksi	a. Gembira secara wajar ketika sukses	16
		b. Umpan balik	17
		c. Segan bekerja dalam suasana bersaing	18
		d. Prinsip upah sepadan kualitas	19
			20

Catatan: Motivasi berprestasi (X2) dari <http://rajapresentasi.com/2009/03/apa-itu-motivasi-berprestasi-achievement-motivation/>

3. Kepuasan Kerja Guru (Y)

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan akan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1-5 dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Kurang Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kepuasan Kerja Guru (Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item					
1	2	3	4					
Kepuasan Kerja Guru (Y)	1. Perputaran tenaga kerja	a. Perpindahan kerja b. Pergantian pegawai c. Loyalitas	1 2 3					
	2. Prestasi kerja	a. Program pengembangan b. Peluang kreasi c. Mencari peluang d. Siap bekerja e. Promosi	4 5 6 7 8					
			3. Gairah kerja	a. Peduli pekerjaan rekan b. Menghargai hasil kerja c. Semangat bekerja d. Merasa puas e. Minat dan bangga pada profesi	9 10 11 12 13			
					4. Kedisiplinan	a. tepat waktu b. mematuhi tata tertib c. siap bekerja d. tingkat absensi	14 15 16 17	
							5. Kualitas pengajaran	a. Inovasi pengajaran b. Target mengajar c. Kualitas kompetensi

Catatan: Konsep Kepuasan Kerja Guru dikembangkan dari Hasibuan (2007:202-203)

4. Menguji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen Arikunto (Akdon, 2008:143) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian

dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiono dalam Akdon, 2008:144), yakni:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui bantuan Dimana:

r hitung = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus : $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Dimana:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Distribusi (table t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan : Jika $t_{hitung} > t_{table}$ berarti valid sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ berarti tidak valid

Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks koelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid).

computer dengan program *SPSS versi 12 for Windows*. Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid maka harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada ***Corrected item-total Correlation*** yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{table} . Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka item tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka item tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), validitas dari ketiga variabel penelitian adalah sebagai berikut:

a. Validitas Variabel X₁ (Iklim Organisasi)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut di atas untuk variabel X₁ tentang Iklim Organisasi yang terdiri 40 item pernyataan, terdapat 24 item pernyataan yang dinyatakan valid yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 38, 39 dan 16 item yang tidak valid yaitu nomor 2, 6, 7, 11, 13, 16, 17, 18, 21, 26, 27, 29, 35, 36, 37 dan 40.

Selanjutnya untuk item yang tidak valid kesemuanya tidak digunakan atau dihilangkan. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 : Hasil Uji Validitas Variabel X₁ (Iklim Organisasi Sekolah)

Item no	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05 ; n = 30$	keputusan	keterangan
1	.687	0,361	Valid	Digunakan
2	.297	0,361	Tidak valid	Ditolak
3	.589	0,361	Valid	Digunakan
4	.616	0,361	Valid	Digunakan
5	.443	0,361	Valid	Digunakan
6	.305	0,361	Tidak valid	Ditolak
7	.242	0,361	Tidak valid	Ditolak
8	.687	0,361	Valid	Digunakan
9	.450	0,361	Valid	Digunakan
10	.528	0,361	Valid	Digunakan
11	.021	0,361	Tidak valid	Ditolak
12	.554	0,361	Valid	Digunakan
13	.358	0,361	Tidak valid	Ditolak
14	.417	0,361	Valid	Digunakan
15	.460	0,361	Valid	Digunakan
16	.237	0,361	Tidak valid	Ditolak
17	-.055	0,361	Tidak valid	Ditolak
18	.220	0,361	Tidak valid	Ditolak
19	.440	0,361	Valid	Digunakan
20	.521	0,361	Valid	Digunakan
21	-.444	0,361	Tidak valid	Ditolak
22	.539	0,361	Valid	Digunakan
23	.642	0,361	Valid	Digunakan
24	.656	0,361	Valid	Digunakan
25	.482	0,361	Valid	Digunakan
26	.190	0,361	Tidak valid	Ditolak
27	.343	0,361	Tidak valid	Ditolak
28	.418	0,361	Valid	Digunakan
29	-.059	0,361	Tidak valid	Ditolak
30	.501	0,361	Valid	Digunakan
31	.501	0,361	Valid	Digunakan
32	.501	0,361	Valid	Digunakan
33	.519	0,361	Valid	Digunakan
34	.457	0,361	Valid	Digunakan
35	.316	0,361	Tidak valid	Ditolak

36	.254	0,361	Tidak valid	Ditolak
37	-.029	0,361	Tidak valid	Ditolak
38	.414	0,361	Valid	Digunakan
39	.656	0,361	Valid	Digunakan
40	.330	0,361	Tidak valid	Ditolak

b. Validitas Variabel X₂ (Motivasi Berprestasi)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut di atas untuk variabel X₂ tentang Motivasi Berprestasi yang terdiri dari 40 item pernyataan, terdapat 37 item yang dinyatakan valid dan 4 item yang tidak valid yaitu item nomor 13, 15, 18 dan 20 untuk selanjutnya item yang tidak valid tidak digunakan atau dihilangkan. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 : Hasil Uji Validitas Variabel X₂ (Motivasi Berprestasi)

Item no	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05 ; n = 30$	keputusan	keterangan
1	.726	0,361	Valid	Digunakan
2	.758	0,361	Valid	Digunakan
3	.683	0,361	Valid	Digunakan
4	.753	0,361	Valid	Digunakan
5	.700	0,361	Valid	Digunakan
6	.747	0,361	Valid	Digunakan
7	.737	0,361	Valid	Digunakan
8	.699	0,361	Valid	Digunakan
9	.507	0,361	Valid	Digunakan
10	.810	0,361	Valid	Digunakan
11	.538	0,361	Valid	Digunakan
12	.843	0,361	Valid	Digunakan
13	.194	0,361	Tidak valid	Ditolak
14	.741	0,361	Valid	Digunakan
15	.348	0,361	Tidak valid	Ditolak
16	.622	0,361	Valid	Digunakan
17	.705	0,361	Valid	Digunakan
18	.296	0,361	Tidak valid	Ditolak
19	.677	0,361	Valid	Ditolak
20	.331	0,361	Tidak valid	Digunakan

21	.629	0,361	Valid	Digunakan
22	.689	0,361	Valid	Digunakan
23	.752	0,361	Valid	Digunakan
24	.713	0,361	Valid	Digunakan
25	.726	0,361	Valid	Digunakan
26	.698	0,361	Valid	Digunakan
27	.595	0,361	Valid	Digunakan
28	.557	0,361	Valid	Digunakan
29	.660	0,361	Valid	Digunakan
30	.613	0,361	Valid	Digunakan
31	.730	0,361	Valid	Digunakan
32	.628	0,361	Valid	Digunakan
33	.700	0,361	Valid	Digunakan
34	.697	0,361	Valid	Digunakan
35	.715	0,361	Valid	Digunakan
36	.578	0,361	Valid	Digunakan
37	.698	0,361	Valid	Digunakan
38	.667	0,361	Valid	Digunakan
39	.706	0,361	Valid	Digunakan
40	.716	0,361	Valid	Digunakan

c. Validitas Variabel Y (Kepuasan Kerja Guru)

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut di atas untuk variabel Y tentang Kepuasan Kerja Guru yang terdiri dari 30 item pernyataan, terdapat 26 item yang dinyatakan valid dan 4 item yang tidak valid yaitu item nomor 4, 15, 16 dan 26 untuk selanjutnya item yang tidak valid tidak digunakan atau dihilangkan. Secara lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 : Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kepuasan Kerja Guru)

Item no	r hitung	r tabel $\alpha = 0,05 ; n = 30$	keputusan	keterangan
1	.679	0,361	Valid	Digunakan
2	.928	0,361	Valid	Digunakan
3	.928	0,361	Valid	Digunakan
4	-.052	0,361	Tidak valid	Ditolak
5	.712	0,361	Valid	Digunakan

6	.764	0,361	Valid	Digunakan
7	.712	0,361	Valid	Digunakan
8	.658	0,361	Valid	Digunakan
9	.844	0,361	Valid	Digunakan
10	.679	0,361	Valid	Digunakan
11	.695	0,361	Valid	Digunakan
12	.600	0,361	Valid	Digunakan
13	.764	0,361	Valid	Digunakan
14	.928	0,361	Valid	Digunakan
15	.138	0,361	Tidak valid	Ditolak
16	.317	0,361	Tidak valid	Ditolak
17	.694	0,361	Valid	Digunakan
18	.489	0,361	Valid	Digunakan
19	.370	0,361	Valid	Digunakan
20	.928	0,361	Valid	Digunakan
21	.639	0,361	Valid	Digunakan
22	.631	0,361	Valid	Digunakan
23	.726	0,361	Valid	Digunakan
24	.645	0,361	Valid	Digunakan
25	.505	0,361	Valid	Digunakan
26	.333	0,361	Tidak valid	Ditolak
27	.928	0,361	Valid	Digunakan
28	.441	0,361	Valid	Digunakan
29	.913	0,361	Valid	Digunakan
30	.773	0,361	Valid	Digunakan

5. Menguji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Langkah-langkah pengujian reliabilitas angket dalam penelitian ini mengikuti pendapat Akdon (2008: 148-151) sebagai berikut:

- a) Menghitung total skor
- b) Menghitung korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n.\sum X^2 - (\sum X)^2][n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

- c) Menghitung reliabilitas seluruh item dengan rumus Spearman Brown berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

- d) Mencari r table apabila dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk=n-2)
- e) Membuat keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti item angket *reliabel*, sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti item angket *tidak reliabel*.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan melalui bantuan computer dengan program *SPSS versi 12 for Windows*. Dalam analisis ini apabila data dikatakan reliabel harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas perhatikan angka pada *Guttman Split-Half Coefficient* yang merupakan nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka

item tersebut tidak reliabel. Secara lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 3.8 : Reliability Statistics

			Iklm organisasi	Motivasi Berprestasi	Kepuasan Kerja Guru
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	805	917	933
		N of items	20(a)	20(a)	15(a)
	Part 2	Value	795	950	912
		N of Items	20(b)	20(b)	15(b)
		Total N of Items	40	40	30
Correlation Between Forms			678	852	926
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		808	920	962
	Unequal Length		808	920	962
Guttman Split-Half Coefficient			.808	.919	.958

Hasil analisis reliabilitas diperoleh r_{11} untuk iklim organisasi mencapai **0,808**, untuk variabel motivasi berprestasi **0,919** dan untuk variabel kepuasan kerja guru **0,958**. Ketiga koefisien reliabilitas tersebut melebihi $R_{tabel} = 0,370$ yang berarti bahwa ketiga instrumen dalam kategori reliabel.

Setelah angket diujicobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket untuk memperoleh data yang diinginkan. Angket yang disebar terdiri dari masing-masing 20 item yang dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang iklim organisasi, motivasi berprestasi dan kepuasan kerja guru.

F. Analisis data

Apabila data telah terkumpul maka data kuantitatif itu akan dianalisis melalui statistik, dengan uji normalitas data, uji linearitas, uji persamaan

korelasi dan regresi sederhana dan korelasi dan regresi ganda serta uji hipotesis.

Mengolah data dan menganalisa data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternative jawaban

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel kriteria dan penafsiran seperti di bawah ini:

Tabel 3.9 : Kriteria Skor Rata- rata Variabel

Rentangan Nilai	Pilihan Jawaban	Kriteria
4,01-5,00	Selalu	Sangat tinggi
3,01-4,00	Sering	Tinggi
2,01-3,00	Kadang-kadang	Cukup
1,01-2,00	Jarang	Rendah
0,01-1,00	Tidak Pernah	Sangat rendah

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana maupun regresi ganda. Persyaratan tersebut adalah (a) syarat normalitas, dan (b) syarat kelinieran regresi Y atas X.

a. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametric atau non parametrik. Untuk pengolahan data parametric, data yang dianalisis harus berdistribusi normal, sedangkan untuk pengolahan data non parametrik, data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga variabel penelitian memiliki penyebaran data yang normal atau tidak.

Uji normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan program computer SPSS Versi 12 atau dapat juga menggunakan rumus **Chi Kuadrat**:

$$X^2 = \frac{\sum(O1 - E1)}{E1}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat yang dicari

O_i = Frekuensi hasil penelitian

E_i = Frekuensi yang diharapkan

b. Uji linieritas Data

Uji linieritas data dapat dilihat dari nilai signifikansi dari deviation of linierity untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y. Apabila nilai signifikansi < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

3. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis adalah:

1. Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana.
2. Hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

Dari rumus diatas dapat dijelaskan bahwa r_{xy} merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{table} pada tingkat kepercayaan 95%. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif. Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi menurut Akdon (2008:188) sebagai berikut :

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0.60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Uji Signifikan

Selanjutnya uji signifikan adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. uji signifikan ini dengan menggunakan rumus yang digunakan oleh Akdon (2008:188), yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyak Sampel

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan dk = n-2.

Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi (KD) dengan maksud mengetahui sejauhmana pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan rumusan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Konstanta, apabila harga X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika suatu unit perubahan terjadi pada X

X = Harga variabel X

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:197), yaitu:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

- 2) Menyusun pasangan data untuk variabel X dan variabel Y.
- 3) Mencari persamaan untuk koefisien regresi ganda.

c. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas X atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat Y. Analisis korelasi ganda menggunakan rumus: $R_{X_1X_2Y}$, sedangkan untuk mencari signifikansi digunakan rumus F_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} . Untuk menarik kesimpulan, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak signifikan.

d. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramal nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + E$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai konstanta

b_1 = Nilai koefisien regresi X_1

b_2 = Nilai koefisien regresi X_2

x_1 = Variabel bebas X_1

X_2 = Variabel bebas X_2

E = Prediktor (pengganggu)

